

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU DIGITAL PERENCANAAN KARIER SISWA SMA BERBASIS TEORI HOLLAND

Ikrimania Mosleh

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Ikrimania.20073@mhs.unesa.ac.id

Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
retnotri@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian pengembangan (R&D) ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan produk berupa media perencanaan karier "Buku Saku Digital" untuk siswa SMA yang memenuhi kriteria akseptabilitas. Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) menjadi model yang digunakan untuk mengembangkan produk media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland. Hasil penelitian ini, diperoleh hasil sebesar 82% dengan kategori "Sangat Sesuai" dari ahli materi, hasil sebesar 89% yang berkategori "Sangat Sesuai" dari ahli media dan hasil sebesar 85% berkategori "Sangat Sesuai" dari hasil uji coba calon pengguna. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland, telah memenuhi nilai akseptabilitas produk. Hal tersebut meliputi aspek kelayakan, kegunaan, kepatutan, dan ketepatan. Berdasarkan hasil uji coba kepada peserta didik didapatkan hasil dengan rata – rata keseluruhan sebesar 55,4 yang berkategori "Tinggi", dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku saku digital perencanaan karier siswa berdampak baik terhadap perencanaan karier peserta didik. Implikasi media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland terhadap perguruan tinggi terutama dalam program studi bimbingan dan konseling yakni dapat menambah kajian teoritis terhadap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Sedangkan implikasi media terhadap guru BK dapat menambah media layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan siswa untuk layanan khususnya dalam bidang karier disekolah maupun luar sekolah.

Kata Kunci: pengembangan, buku saku digital, perencanaan karier.

Abstract

This research and development (R&D) was carried out with the aim of producing a product in the form of a career planning media "Digital Pocket Book" for SMA students that met the acceptability criteria. The ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) model is a model used to develop digital pocketbook media products for career planning for high school students based on Holland's theory. The results of this study, obtained a result of 82% with the category of "Very Appropriate" from material experts, a result of 89% in the category of "Very Appropriate" from media experts and a result of 85% in the category of "Very Appropriate" from the results of the trial of prospective users. So, it can be concluded that the digital pocket book media for high school students' career planning based on Holland's theory, has met the value of product acceptability. This includes aspects of feasibility, usability, propriety, and accuracy. Based on the results of the trial on students, the results were obtained with an overall average of 55.4 which is categorized as "High", and it can be concluded that the use of digital pocket book media for student career planning has a good impact on students' career planning. The implications of the digital pocket book media for high school students' career planning based on Holland's theory on universities, especially in the guidance and counseling study program, can add theoretical studies to the research that will be carried out next. Meanwhile, the implications of media for BK teachers can add to the media of guidance and counseling services that students can use for services, especially in the field of careers in school and outside of school..

Keywords: development, digital pocket book, career planning.

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah periode transisi dari masa kanak – kanak menuju dewasa. Pada fase ini, individu mengalami perubahan dari pola berpikir yang konkret menuju

pemikiran yang lebih abstrak dan kompleks. Hal tersebut menunjukkan proses pematangan yang sedang terjadi, terutama dalam hal pengambilan keputusan, termasuk pada perencanaan karier dimasa depan. Fase remaja

menunjukkan bahwa cara berpikir masih bersifat lebih signifika, dimana keadaan tersebut menunjukkan proses pendewasaan terhadap remaja terutama terkait dengan keputusan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan karier (Mudhar et al., 2023). Masa remaja merupakan masa yang terpenting dalam perkembangan individu, sangat penting bagi remaja untuk memperhatikan dan mempersiapkan kehidupan masa depannya, baik dari pendidikan, keluarga hingga kariernya. Maka dari itu, perlunya mengenali minat dan bakat diri sendiri untuk bisa menyesuaikan pada pilihan karier yang dipilih. Salah satu tugas perkembangan remaja yakni persiapan karier. POP BK menyatakan bahwa wawasan dan kesiapan karier menjadi aspek perkembangan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) jenjang SMA. Perkembangan wawasan dan kesiapan karier tersebut memiliki tiga tingkatan, yaitu pengenalan, akomodasi, dan tindakan.

Selaras dengan pendapat Jannah et al. (2022) bahwa setelah siswa SMA/Sederajat menyelesaikan studi maka melanjutkan studi, ikut kursus, kerja, atau menganggur menjadi pilihan yang harus disesuaikan dengan diri. Peserta didik yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi maka akan dihadapkan pilihan kampus hingga program studi yang akan dipilih sedangkan bagi siswa yang memilih bekerja harus memiliki pemahaman dan keterampilan cukup yang sesuai minat bakat. Hal itu digunakan untuk mempermudah dalam pemilihan, penentuan, dan perencanaan karier berikutnya. Proses keberlanjutan individu dalam menilai diri, mengenal dunia kerja, merencanakan langkah mencapai karier dapat dikatakan sebagai perencanaan karier (Kursi et al., 2022).

Dalam mengambil keputusan karier, Holland mempertimbangkan bahwa tingkat kesuksesan dalam karier dipengaruhi oleh penilaian diri individu lebih dari pada tingkat kecerdasan. Kepribadian dan minat dianggap lebih penting dibandingkan dengan kecerdasan seseorang. Holland menganggap bahwa faktor kecerdasan sudah tercerminkan dari tipe kepribadian, seperti individu bersifat *investigative* yang memiliki penalaran analitis, cerdas, dan abstrak secara alami. Stabilitas pemilihan karier individu dipengaruhi dominasi orientasi dan lingkungannya (Tarsidi, 2007). Ketika individu dapat mengembangkan dan memfokuskan minat serta bakatnya yang dominan, mereka cenderung akan mendapatkan kepuasan dan pemenuhan dalam lingkungan kerja yang sesuai dengan profil mereka. Namun, jika seseorang tidak dapat mengidentifikasi dan memilih bidang yang tepat bagi dirinya, maka peluang untuk mencapai kepuasan dan pemenuhan dalam karier akan hilang.

Disisi lain, seseorang yang memiliki tujuan dan peran yang jelas dalam pengembangan kariernya dapat mengalami kendala jika lingkungan kerjanya tidak

konsisten dan terlalu bervariasi, sehingga sulit bagi individu tersebut untuk mencapai keselarasan antara minat pribadi dan tuntutan pekerjaan. Holland mengatakan bahwa model heksagonal yang menggambarkan jarak psikologis tipe kepribadian dan lingkungan yang diuraikan dalam diagram (Putri et al., 2021).

Penelitian Aryani et al., 2022 di SMP Negeri 1 Kalukku Sulawesi Barat, bahwa siswa masih bingung bahkan jawaban tidak muncul ketika ada pertanyaan cita-cita dan karier setelah lulus. Hal tersebut disebabkan kurangnya informasi karier yang didapatkan siswa. Berdasarkan hasil analisis angket *online* menunjukkan hasil 66,7% siswa belum mengetahui dan mengenal akan macam karier, serta pilihan jurusan yang akan dipilihnya nanti setelah lulus. Hasil penelitian lainnya oleh Bagaskara et al., 2021 perencanaan karier siswa kelas X SMA Negeri 1 Pleret Bantul, terdapat 81,25% siswa belum mengikuti pelatihan atau kursus agar dapat memutuskan alternatif karier, 77,08% siswa belum bertanya pada guru bimbingan dan konseling mengenai syarat – syarat ketentuan pendidikan yang siswa rencanakan, 80,55% siswa belum bertanya mengenai studi lanjut ke perguruan tinggi, sehingga dapat disimpulkan jika siswa memerlukan informasi mengenai karier yang berguna untuk membantu perencanaan karier siswa.

Hasil angket AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik) menyatakan bahwa sebanyak 3,66% siswa kelas XII, 3,25% siswa kelas XI dan 2,09% siswa kelas X memiliki kemampuan dalam menentukan rencana karier dan cita cita yang tergolong rendah. Hasil wawancara beberapa siswa kelas X hingga XII menyatakan, sebagian besar memiliki perencanaan karier yang tergolong rendah. Berdasarkan data faktual yang diperoleh dari guru BK SMAN 12 Surabaya, terdapat tiga klasifikasi sebaran lulusan, yakni melanjutkan pada pendidikan tinggi, bekerja, dan tidak melanjutkan ke keduanya. Dalam beberapa tahun terakhir diketahui sebanyak 75% peserta didik melanjutkan ke pendidikan tinggi, 16% bekerja. Dan 14% tidak melanjutkan.

Melihat fenomena tersebut, maka diperlukan konselor sekolah atau guru bimbingan dan konseling sebagai fasilitator yang dituntut untuk melakukan tugasnya secara profesional dan menguasai bidang mengenai bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dalam pencapaian keputusan perencanaan karier siswa lebih mudah menentukan pilihan (Kursi et al., 2022). Penggunaan media dalam layanan bimbingan dan konseling diperlukan agar kegiatan layanan berjalan dengan lancar dan tidak membosankan, serta mampu untuk mendorong keaktifan dan kreativitas siswa. Cepatnya perkembangan teknologi saat ini, dapat menjadi perubahan signifikan terhadap

aspek kehidupan termasuk pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan media untuk membantu siswa dalam merencanakan karier siswa berbasis digital. Satu di antara yang dapat digunakan adalah buku saku. Ukuran kecil buku saku membuat mudah dibawa kemana pun. Dari masalah tersebut, maka media buku saku digital akan dikembangkan dan diharapkan menjadi sarana informasi bagi siswa untuk merencanakan karier khususnya setelah lulus SMA.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R&D) atau penelitian pengembangan. Model penelitian yang terapkan adalah model ADDIE (*Analysis, Development, Design, Implementation, Evaluation*), yang terdiri dari tahap analisis, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menekankan pada analisis interaksi dan koordinasi antara setiap komponen dalam penelitian, sesuai dengan tahapan – tahapan yang ada dalam model pendekatan tersebut. Model pendekatan ADDIE mengarahkan adanya analisis menyeluruh terhadap masing – masing komponen dalam penelitian, serta koordinasi yang baik pada setiap tahapan, sehingga tercapainya hasil pengembangan yang efektif.

Untuk menilai akseptabilitas produk dari media ini dilakukan dengan uji validitas oleh ahli materi, ahli media, dan calon pengguna. Dengan kprosedur sebagai berikut:

- a. Analisis, tahap awal dalam proses untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa.
- b. Desain, pada tahap ini melibatkan perencanaan secara rinci dan terstruktur untuk media yang akan dikembangkan.
- c. Pengembangan, tahap produksi media. Pada tahap pengembangan produk yang telah dikembangkan dilakukan uji validitas untuk menentukan tingkat akseptabilitas produk. Uji validitas dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan calon pengguna. Kriteria penilaian uji validitas produk, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kriteria penilaian

Persentase Kelayakan	Kriteria Kelayakan	Ket.
81% < skor ≤ 100%	Sangat Baik	Tidak Revisi
66% < skor ≤ 80%	Baik	Tidak Revisi
65% < skor ≤ 56%	Kurang Baik	Perlu Revisi
0% < skor ≤ 55%	Tidak Baik	Perlu Revisi

- d. Implementasi, pada tahap ini merupakan langkah nyata dalam penerapan produk berupa media yang telah dikembangkan kepada peserta didik dan menilai dampak dari media tersebut

menggunakan tiga kategori, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Pengukuran dampak media terhadap peserta didik menggunakan instrumen perencanaan karier dengan menggunakan skala linkert, dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rentang skor uji coba

Rentang Skor	Kategori
37 - 40	Rendah
41 - 52	Sedang
53 - 56	Tinggi

- e. Evaluasi, tahap evaluasi produk setelah dikembangkan. setelah melalui uji validitas (ahli materi, ahli media, dan calon pengguna) dan implementasi kepada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa sekolah menengah Atas (SMA/Sederajat) memiliki rentang usia 15 – 18 tahun. Menurut Hurlock pada rentang usia tersebut seorang berada dalam fase tahap perkembangan masa remaja akhir yakni usia matang secara hukum (Syaiffina, R. 2019). Menurut Supritna dalam (Mudhar et al., 2023) masalah karier yang dirasakan siswa SMA/Sederajat diantaranya kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan minat serta bakat, siswa tidak memiliki informasi terkait dunia kerja yang cukup serta bidang studi bagi siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. siswa masih merasa binggung untuk memilih pekerjaan maupun bidang studi yang sesuai dengan kemampuan dan minat, peserta didik merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi serta bidang studi setelah lulus SMA/Sederajat, siswa belum memiliki gambaran untuk perencanaan kariernya.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D) berjudul “Pengembangan Media Buku Saku Digital Perencanaan Karier Siswa SMA Berbasis Teori Holland” menggunakan model ADDIE untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan tingkat akseptabilitas produk. Terdapat 5 tahapan dalam pengembangan ADDIE, antara lain: *Analysis, Design, Development, implementation, Evaluation*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat akseptabilitas produk yang dikembangkan. Media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland ini dilengkapi dengan materi yang ringkas dengan tokoh inspiratif disetiap tipe kepribadian. Selain itu, terdapat *action plan* yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menyusun perencanaan kariernya. Berikut ini merupakan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan.

1) Analysis (Analisis)

Tahap awal dalam proses untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa. peneliti melakukan observasi lapangan serta wawancara kepada beberapa siswa, berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara didapatkan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan dalam menentukan rencana karier dan cita - cita yang tergolong rendah. Sehingga dikembangkan suatu produk berupa media untuk membantu siswa dalam menentukan perencanaan kariernya, media tersebut yakni buku saku digital perencanaan karier berbasis teori Holland.

Analisis juga dilaksanakn dengan melakukan wawancara kepada beberapa siswa dan guru BK yang menghasilkan bahwa terdapat tiga kategori dalam perencanaan karier siswa setelah lulus SMA/Sederajat, yakni melanjutkan perguruan tinggi 75%, bekerja 16%, dan 14% tidak melanjutkan keduanya. Beberapa peserta didik juga menyampaikan bahwa masih belum atau masih banyak yang ragu terkait keputusan karier yang akan dipilih. Sehingga dikembangkan suatu produk berupa media untuk membantu siswa dalam menentukan perencanaan kariernya, media tersebut yakni buku saku digital perencanaan karier berbasis teori Holland.

2) *Design (Desain)*

Pada tahap ini melibatkan perencanaan secara rinci dan terstruktur untuk media yang akan dikembangkan. Peneliti mulai untuk merancang desain produk media buku saku digital perencanaan karier, sesuai dengan analisis yang dilakukan pada tahap awal. Hasil dari tahap analisis kebutuhan siswa, akan dikembangkan sebuah media berbasis digital yang dapat diakses calon pengguna dimana dan kapan saja. Media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berlandaskan oleh teori Holland yakni 6 tipe kepribadian Holland. Media bimbingan dan konseling dibuat dengan konsep yang interaktif dan informatif. Tahapan dalam penyusunan buku saku digital, antara lain:

- a. Mempersiapkan komponen yang diperlukan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan komponen yang dibutuhkan dalam media buku saku digital, dimulai dari tampilan, ilustrasi, foto tokoh inspiratif serta karikatur yang sesuai dengan tema serta menarik.

- b. Penyusunan Media

Setelah menyusun komponen yang dibutuhkan dalam media buku saku digital, peneliti mulai menyusun media sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat. Mendesain media sesuai dengan tema, 6 kepribadian teori Holland dan memberikan foto sesuai dengan tokoh inspiratif yang disertai dengan sumber foto.

- c. Penyusunan Materi

Materi yang disajikan dalam media buku saku digital perencanaan karier di dapatkan melalui beberapa sumber yang berkaitan dengan bidang karier khususnya dalam perencanaan karier siswa. Menentukan sub - sub materi yang terdiri dari, antara lain :

- 1) “*Who Are You In The Future?*”, pada halaman tersebut menjelaskan terkait gambaran karier yang sudah atau akan dipilih oleh setiap individu.
- 2) Daftar isi, berisikan terkait materi yang ada di dalam buku saku digital. Sehingga memudahkan siswa untuk mengetahui isi buku saku digital.
- 3) Faktor yang memengaruhi perencanaan karier, berisikan tentang faktor yang memengaruhi perencanaan karier setiap individu menurut perspektif Holland.
- 4) RIASEC, berisikan terkait 6 tipe kepribadian Holland. RIASEC dijelaskan secara singkat yang terdiri dari deskripsi setiap kepribadian, contoh pekerjaan serta mata pelajaran yang dapat dipelajari. Selain itu dalam setiap tipe kepribadian diberikan contoh tokoh inspiratif.
- 5) *Action Plan*, terdapat 3 action plan yang disusun secara berurutan, dimulai dari karier yang diinginkan oleh setiap individu dan alasan individu memilih karier tersebut,

3) *Development (Pengembangan)*

Pada tahap pengembangan, media diajukan kepada ahli media dan materi untuk diuji akseptabilitas sebelum diimplementasikan kepada calon pengguna. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat akseptabilitas media

buku saku digital perencanaan karier berdasarkan penilaian dan saran oleh para ahli.

Penilaian tingkat akseptabilitas produk dilakukan melalui instrumen penilaian yang telah disusun sebelumnya. Validator berjumlah dua ahli yakni ahli materi dan ahli media yang sudah memenuhi kriteria menjadi validator, antara lain: pendidikan minimal S2, berpengalaman pada bidang bimbingan dan konseling, dan pengembangan media pembelajaran atau teknologi pendidikan dan pengajaran. Validasi ahli materi dilakukan oleh Ibu Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons. dan ahli media oleh Bapak Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. Berikut hasil yang diperoleh dari penilaian tingkat akseptabilitas yang dilakukan oleh para ahli, antara lain:

Tabel 3.1 Rekapitulasi Uji Validitas

Validator		Persentase (%)	Ket
Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons	Ahli Materi	82%	Sangat Sesuai
Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd	Ahli Media	89%	Sangat Sesuai
Guru Bk dan Peserta Didik	Calon Pengguna	85%	Sangat Sesuai

a. Ahli Materi

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi diatas, dapat disimpulkan bahwa dari segi materi jumlah keseluruhan yakni 82% termasuk dalam kategori “Sangat Sesuai”. Sehingga materi dalam media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland dinyatakan memenuhi kriteria akseptabilitas produk.

Pada hasil penilaian kualitatif, diperoleh beberapa tanggapan terkait materi dalam media buku saku digital antara lain : menambahkan kata pengantar pada media agar pembaca mengetahui tujuan adanya media buku saku digital tersebut selain itu diharapkan untuk memperbaiki tulisan pada daftar isi yakni “pilihan karier RIASEC” menjadi “Pilihan karier”.

b. Ahli Media

Berdasarkan hasil penilaian ahli media diatas, dapat disimpulkan bahwa dari segi media jumlah keseluruhan yakni 89%

termasuk dalam kategori “Sangat Sesuai”. Sehingga media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland dinyatakan memenuhi kriteria akseptabilitas produk.

Penilaian kualitatif oleh ahli media, yakni menambahkan tokoh inspiratif milenial pada setiap kepribadian. Sehingga dalam buku saku digital perencanaan karier siswa berbasis teori Holland telah ditambahkan beberapa tokoh inspiratif yang tergolong dalam generasi milenial yang disesuaikan dengan setiap tipe kepribadian RIASEC.

c. Calon Pengguna

Berdasarkan hasil penilaian oleh calon pengguna yang terdiri dari 2 guru BK dan 6 peserta didik dengan jumlah keseluruhan yakni 7 orang calon pengguna dengan hasil penilaian sebesar 86% dengan kategori “Sangat sesuai” sehingga tidak perlu dilakukan revisi produk media buku saku digital perencanaan karier siswa.

Penilaian kualitatif menunjukkan beberapa tanggapan diberikan oleh calon pengguna menyatakan bahwa media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland menarik dari segi ilustrasi dan materinya serta media buku saku dinilai bermanfaat. Namun, dalam penilaiannya calon pengguna juga memberikan kritik terhadap media yakni pemilihan warna yang lebih terang. Sehingga untuk beberapa warna yang tergolong gelap dalam media buku saku digital direvisi menjadi warna yang lebih terang.

4) *Implementation (Implementasi)*

setelah melalui tahap pengembangan atau *development*, produk media buku saku digital dilakukan implementasi dengan uji coba kelompok kecil. Subjek uji coba kelompok kecil dilakukan oleh peserta didik dengan jumlah 5 orang siswa kelas XI. Adapun alur penggunaan media buku saku digital perencanaan karier dari halaman awal (cover) dilanjutkan dengan kata pengantar dan daftar isi sebelum masuk pada materi. Pada bagian materi berisikan tentang pengertian singkat perencanaan karier, tujuan, faktor, dan 6 tipe kepribadian Holland yang disertai dengan tokoh inspiratif pada setiap tipe kepribadian. Setelah peserta didik membaca dan

mempelajari materi, terdapat action plan yang dapat diisi sesuai dengan perintah yang tersedia.

Hasil keseluruhan yang didapatkan dari sebelum penggunaan media menunjukkan rata – rata nilai 47 kategori “Sedang” dengan persentase 42% dan sesudah penggunaan media menunjukkan rata – rata nilai sebesar 55,4 kategori “Tinggi dengan persentase 50%, perbandingan yang didapatkan setelah dan sebelum penggunaan media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland, yakni: 8,4 dengan persentase 8%.

5) **Evaluation (Evaluasi)**

setelah melalui tahap analisis hingga implementasi produk, tahap akhir dari pengembangan produk yakni evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan dari penelitian pengembangan produk media buku saku digital perencanaan karier sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai dari ahli materi sebesar 82% dengan kategori “Sangat Sesuai”, Ahli Media 89% dengan kategori “Sangat Sesuai”, dan Calon pengguna 85% dengan kategori “Sangat Sesuai”. Sehingga, penilaian terhadap media buku saku perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland telah memenuhi kriteria akseptabilitas, dengan aspek antara lain : kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan.

Selain melalui penilaian para ahli dan calon pengguna, tanggapan yang diberikan termasuk dalam evaluasi. Sehingga produk media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland direvisi kembali untuk melengkapi kekurangan dari segi materi maupun desain.

PENUTUP

Simpulan

Dari Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil berupa media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland dengan nilai akseptabilitas yang terdiri dari aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan telah terpenuhi dengan kriteria “Sangat Sesuai”. Pada hasil uji coba pada peserta didik, diperoleh hasil sebesar 55,4 dengan kategori “Tinggi”, yang menunjukkan bahwa media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland berdampak baik dan layak digunakan untuk membantu peserta didik dalam perencanaan kariernya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori

Holland, peneliti merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Konselor/Guru BK
Diharapkan bagi guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland untuk layanan bimbingan dan konseling secara klasikal, kelompok atau individu untuk seluruh siswa SMA.
- b. Bagi Pihak Sekolah
Diharapkan sekolah dapat menggunakan media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland untuk kegiatan layanan bimbingan dan konseling selama disekolah maupun diluar sekolah.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait pengembangan media buku saku digital perencanaan karier siswa SMA berbasis teori Holland, dari segi materi ataupun desain yang telah dikembangkan dalam media buku saku digital akan terus berkembang dan dibutuhkan pembaharuan untuk meningkatkan materi dan tampilan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, F., Pd, S., Pd, M., Latif, S., Pd, S., & Pd, M. (2022). Pengembangan *Choice Card Career* Sebagai Media Pengenalan Karir Terhadap Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kalukku Development Of A Career Choice Card as a Career Introduction Medium For Class VII Students At SMP Negeri 1 Kalukku. 1, 1–18.
- Bagaskara, A. P., Rosada, U. D., & Dahlan, U. A. (2021). Pengembangan media kartu karir melalui bimbingan. *Jurnal Selaras*, 4(2), 75–85.
- Jannah, D. H., Hulukati, W., & Smith, M. Bin. (2022). Student Journal of Guidance and Counseling Pengembangan Modul Perencanaan Karir Berbasis Teori Karir Holland Sebagai Media Bimbingan Dan Konseling Pada Siswa Sma/Sederajat Di Kota Gorontalo. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 1(2), 48–60.
- Kursi, H. A., Aryani, F., & Latif, S. (2022). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xi di MAN 2 Kota Makassar the Development of Blog Media as a Place of Information Career Planning for Class Xi Students At Man 2 Makassar. *Pinisi Journal of Education*, 1–20.
- Mudhar, M., Hasiana, I., Mufidah, E. F., & Badiah, L. I. (2023). Analisis Minat Karier Berdasarkan Teori Karier Holland Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Gresik. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 18–29.
- Putri, I. E., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Perspektif

Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa.
Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1669–1675.

Syaiffina, R. (2019). Peningkatan Perencanaan Karier Siswa Melalui Bimbingan Kelompok. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(7), 437-447.

Tarsidi, D. (2007). *Teori Perkembangan Karir Diintisarikan dari Zunker, Vernon G. (1986). Career Counseling: Applied Concepts of Life Planning. Second Edition. Chapter 2: Theories of Career Development. Monterey, California: Brooks / Cole Publishing Company. 1–31.*

